

Mudah dan Cepat Menguasai OpenOffice.org Writer

Hasan Busro

hasanbusro@gmail.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 – 2006 IlmuKomputer.Com

*Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.*

Bab 3

Menginstal OpenOffice.org pada Linux

Pokok bahasan

- Kebutuhan System
- Menginstal OpenOffice.org
- Memulai openOffice.org Writer
- Menambah Font pada OpenOffice.org

A. Kebutuhan System

Untuk menginstal OpenOffice.org for pada PC bersistem operasi Linux, dibutuhkan spesifikasi sistem minimal sebagai berikut:

- 1) Linux Kernel versi 2.2.13 atau lebih
- 2) glibc2 versi 2.1.3 atau lebih
- 3) Pentium compatible PC
- 4) RAM 64 MB
- 5) Hard disk 250 MB
- 6) X Server dengan resolusi 800x600 atau lebih, dengan 256 warna
- 7) Window Manager

B. Menginstal OpenOffice.org

Umumnya para pembuat distro Linux saat ini sudah memaketkan menjadi satu OpenOffice.org dalam distro yang mereka luncurkan. Sehingga Anda yang memakai Linux dengan OpenOffice.org sudah dalam paket di dalamnya dapat melewati bagian ini, karena biasanya OpenOffice.org sudah terinstal saat Anda menginstal Linux. Akan tetapi jika Anda adalah pengguna Linux dari rilis distro terdahulu (mungkin karena pertimbangan hardware komputer dll.) yang di dalamnya belum terdapat OpenOffice.org dapat mengikuti tutorial yang ada pada bagian ini.

Sebenarnya langkah untuk menginstal Openoffice.org under Linux hampir sama dengan menginstal pada under Windows. Hanya saja Anda yang masih pemula dalam memakai Linux mungkin agak kesulitan. Tutorial berikut ini akan membahas instalasi OpenOffice.org tahap demi tahap dari awal hingga akhir. Untuk melakukannya Anda bisa melalui shell Linux saja dengan mengetikkan perintah-perintah atau dengan bantuan file manager yang disediakan, namun dalam contoh ini kita melakukan melakukannya melalui shell Linux, karena dengan cara ini lebih fleksibel. Baiklah mari kita mulai.

Tahap peng-ekstrakan

- 1) Pertama-tama masukkan CD master OpenOffice.org ke CD ROM drive. Kemudian kaitkan (mount) CD ROM Anda ke direktori **/mnt/cdrom** dengan perintah:

```
mount /dev/cdrom /mnt/cdrom
```

tentu saja untuk melakukan hal ini, Anda harus login ke sistem sebagai root. Kemudian masuklah pada direktori **/mnt/cdrom** tersebut, cari file yang bernama **OOo_1.0.2_LinuxIntel_install.tar.gz** dan kopi ke direktori **/tmp**.

- 2) Masuklah pada direktori **/tmp** dan ekstraklah file tersebut dengan mengetikkan perintah:

```
tar -zxvf OOo_1.0.2_LinuxIntel_install.tar.gz
```

Perhatikan perintah dan nama file yang Anda ketikkan, perintah dan nama file dalam Linux bersifat case sensitif, yang berarti membedakan huruf besar dan huruf kecil. Pengekstrakan akan dilaksanakan, tunggulah hingga selesai. Jika sudah, dalam direktori **/tmp** tersebut akan tercipta subdirektori **/install** yang berisi master program yang siap untuk diinstal. Sehingga master program tersebut sekarang berada di direktori **/tmp/install**, masuklah dalam direktori tersebut.

- 3) Setelah Anda masuk dalam direktori **/tmp/install**, dalam direktori ini terdapat dua file yang dapat Anda eksekusi yang ditandai dengan tanda bintang (*), yaitu file dengan nama **install** dan **setup**. Sehingga dua file tersebut di dalam konsol ditampilkan dengan nama **install*** dan **setup***.

Tahap instalasi

Instalasi sisi root

Linux adalah sistem operasi yang multi user. Artinya tidak seperti dalam Windows (kecuali Windows NT, XP, dan 2000) yang menganggap sama tiap-tiap user yang masuk ke dalam sistem, Linux membedakan tiap-tiap user tersebut. Secara garis besar user Linux dibagi menjadi dua yaitu *user biasa* dan *super user (root)*. Dalam tahap instalasi inipun kita akan membagi tahap tersebut menjadi *tahap instalasi sisi root* yang harus dilakukan oleh root dan *instalasi sisi user* yang harus dilakukan oleh user biasa agar dapat memakai program ini. Kita harus melakukan hal ini, kecuali jika tiap-tiap user menginginkan hasil instalasinya sendiri-sendiri, namun ini tidak disarankan karena akan banyak memakan space hard disk.

Sekarang dengan asumsi Anda sudah login sebagai root, jalankanlah salah satu file tersebut di atas, yaitu **install** atau **setup**. Jika Anda menjalankan file **install**, maka program akan langsung diinstal dan file program hasil instalasi tersebut akan diletakkan pada direktori **/usr/local/OpenOffice.org1.0.2**. Proses instalasi ini akan menginstal OpenOffice.org dengan instalasi tipe standard, dan prosesnya hanya akan ditampilkan pada konsol Linux saja, Anda tidak akan dihadapkan pada jendela yang berisi kotak wizard yang menuntun Anda untuk instalasi ini.

Jika Anda menjalankan file **setup** maka akan ditampilkan jendela wizard yang akan menuntun Anda dalam proses instalasi seperti yang terdapat pada instalasi Windows. Tentang

proses ini akan dibahas pada langkah selanjutnya.

Untuk menjalankan file **install** ketikkan perintah:

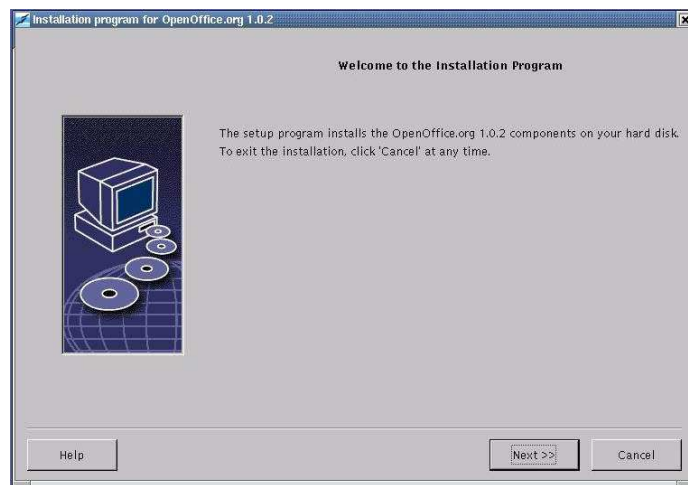
./install

Sementara itu untuk menjalankan file **setup**, ketikkan perintah:

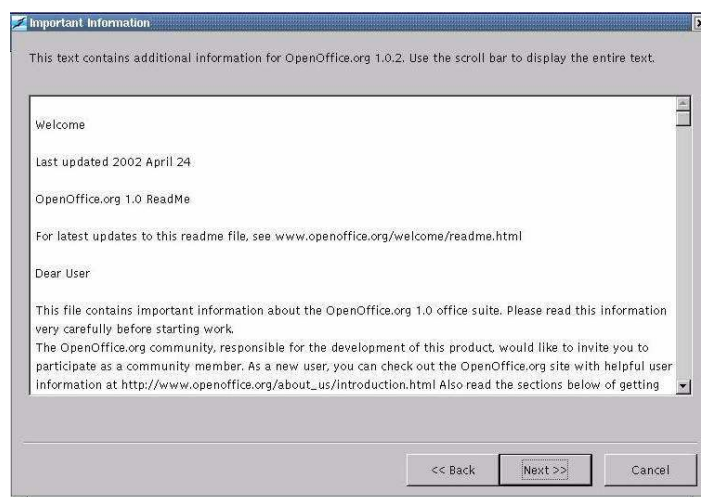
./setup

Akan ditampilkan jendela wizard berikut jika Anda menjalankan file **setup** (Gambar 3.1).

- 1) Installation **Program for OpenOffice.org**, klik **Next** untuk melanjutkan.



Gambar 3.1. Tampilan pembuka jendela wizard

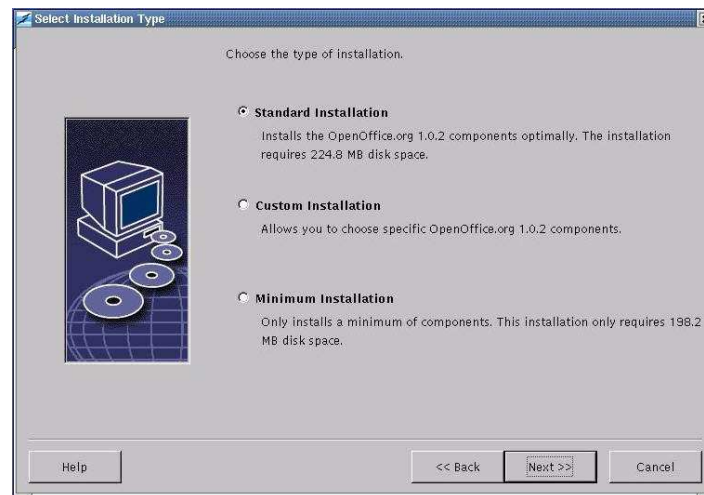


Gambar 3.2. Important Information

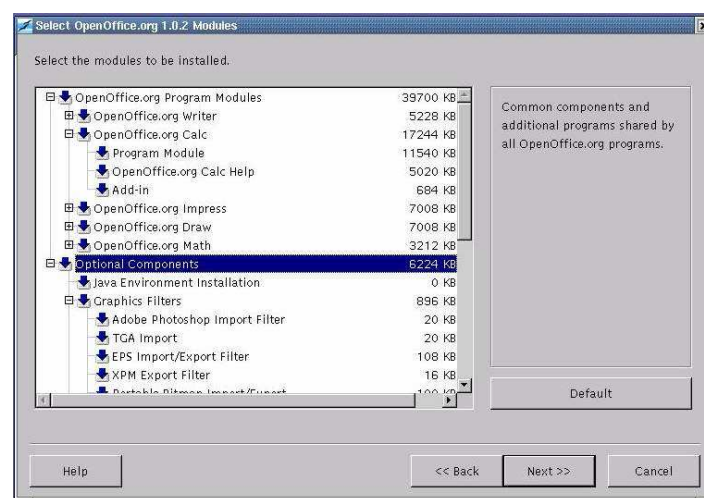
- 2) Important Information, yang berisi informasi penting tentang OpenOffice.org. Klik

Next untuk melanjutkan, akan ditampilkan kotak **Software Licence Agreement**.

- 3) **Software Licence Agreement**, berisi kesepakatan lisensi program, klik **Next** untuk melanjutkan.
- 4) **Select Installation Type** (Gambar 3.3), pada kotak ini Anda dapat menentukan tipe instalasi yang ingin Anda lakukan. **Installation Standard** akan menginstal seluruh paket yang ada pada OpenOffice.org. **Custom Installation**, dengan memilih tipe ini Anda dapat menentukan sendiri program mana yang ingin Anda instal dan mana yang tidak. Pilihan **Minimum Installation** akan menginstal paket secara minimal. Jika Anda memilih Custom Installation, maka akan ditampilkan kotak yang memungkinkan Anda untuk menentukan program-program yang hendak Anda instal (Gambar 3.4). Pilihan tipe instalasi ini hasilnya akan berpengaruh pada hasil instalasi yang didapatkan oleh masing-masing user. Klik **Next** untuk melanjutkan.



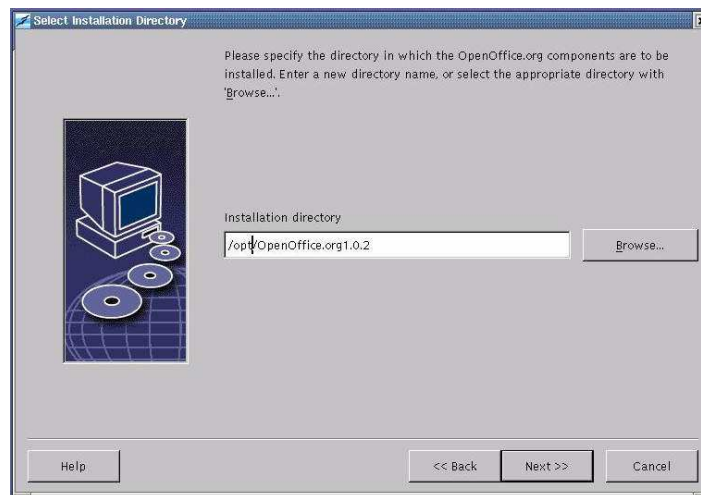
Gambar 3.3. Kotak Select Installation Type



Gambar 3.4. Memilih paket program yang ingin diinstal

- 5) **Select Installation Directory** (Gambar 3.5), pilihlah direktori yang ingin Anda gunakan untuk menampung file program instalasi. Defaultnya adalah pada direktori `/home/direktori_user/OpenOffice.org1.0.2` jika yang menginstal adalah user biasa, dan pada `/root/OpenOffice.org1.0.2` jika yang menginstal adalah superuser (root).

Oleh karena ini adalah instalasi oleh root maka defaultnya adalah `/root/OpenOffice.org1.0.2`. Namun agar nantinya user biasa bisa memakai program ini maka janganlah Anda menempatkannya pada direktori tersebut, tetapi tempatkanlah pada directory yang dapat diakses oleh siapa saja. Dalam hal ini adalah direktori `/opt/OpenOffice.org1.0.2`. Direktori `/opt` adalah direktori di mana biasanya progra-program besar pilihan ditempatkan, dan direktori ini dapat diakses oleh semua user. Dengan cara ini, setiap user yang ingin menggunakan program tidak perlu melakukan instalasi sendiri-sendiri melainkan hanya melakukan konfigurasi pada direktorinya masing-masing (pada saat instalasi sisi user nanti).

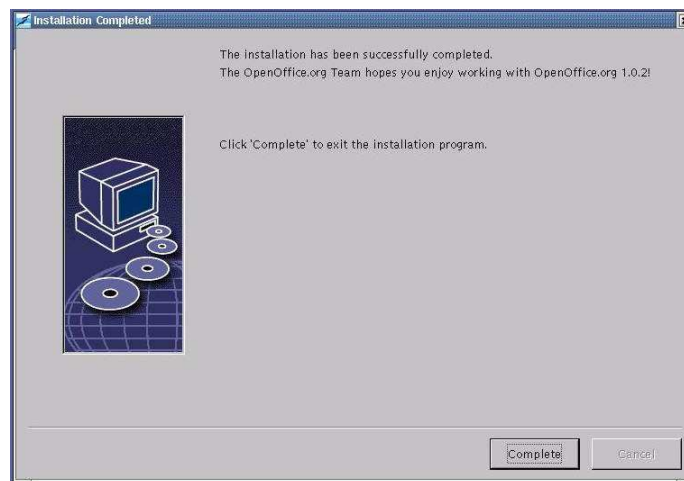


Gambar 3.5. Kotak dialog Select Installation Directory

- 6) Kotak selanjutnya adalah **Start Copying**, klik **Install** untuk memulai proses instalasi. Tunggu beberapa saat, (proses instalasi sedang dilakukan [Gambar 3.6]) hingga ditampilkan kotak **Installation Completed** (Gambar 3.7), ini berarti proses instalasi telah selesai, klik tombol **Completed** untuk mengakhiri dan keluar dari wizard.



Gambar 3.6. Proses instalasi program



Gambar 3.7. Kotak dialog Installation Completed, klik Complete untuk mengakhiri

Sampai di sini selesailah sudah tahap instalasi sisi root, sekarang Anda tinggal melakukan instalasi sisi user. Dalam hal ini root bisa menginstallkan user biasa dengan login sebagai user tersebut atau user-user tersebut melakukan instalasi sendiri-sendiri. Ikuti langkah selanjutnya.

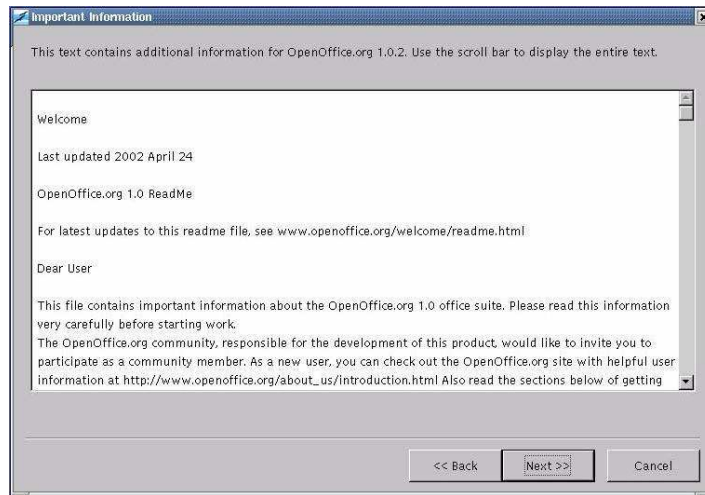
Instalasi sisi user

- 1) Masuklah pada direktori di mana program diletakkan.

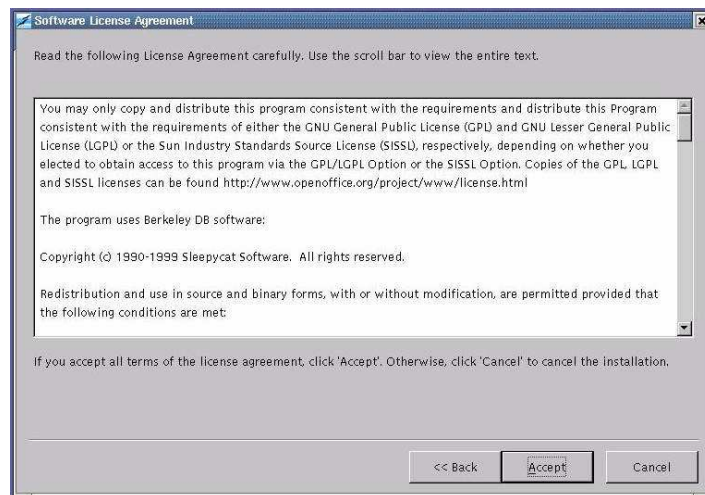
/usr/local/OpenOffice.org1.0.2 atau

/opt/OpenOffice.org1.0.2

- 2) Jalankan file setup dengan mengetikkan **./setup**, tunggu beberapa saat hingga ditampilkan jendela wizard dengan kotak **Installation program for OpenOffice.org**, klik **Next** untuk melanjutkan.
- 3) **Important Information** (Gambar 3.8), informasi penting tentang OpenOffice.org, klik **Next** untuk melanjutkan.
- 4) **Software Licence Agreement** (Gambar 3.9), berisi kesepakatan lisensi program. Klik **Next** untuk melanjutkan.



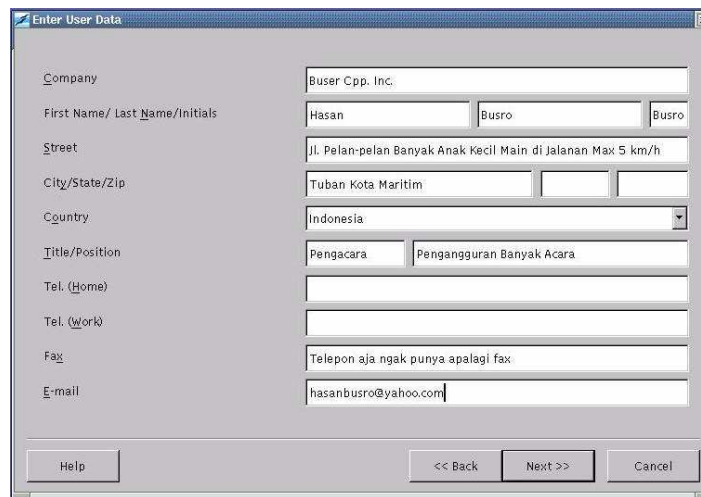
Gambar 3.8. Kotak Important Information



Gambar 3.9. Kotak Software Licence Agreement

- 5) **Enter User Data** (Gambar 3.10), isikan informasi pribadi yang diminta pada kotaknya masing-masing. Namun demikian Anda juga bisa melewatinya dengan

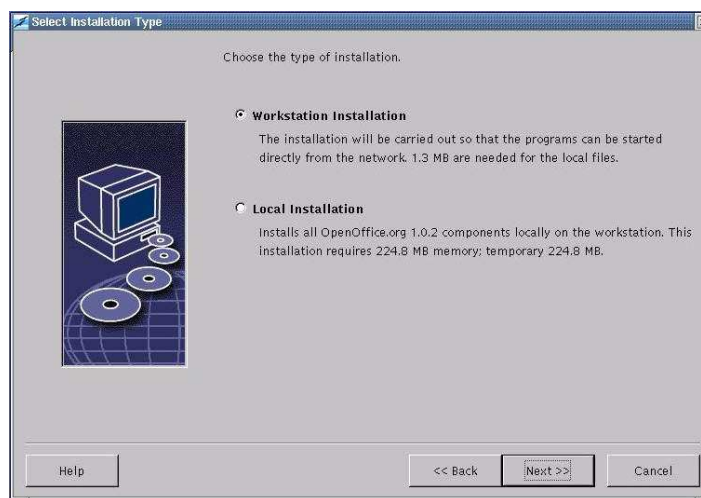
langsung mengklik tombol **Next**.



Gambar 3.10. Kotak dialog Enter User Data

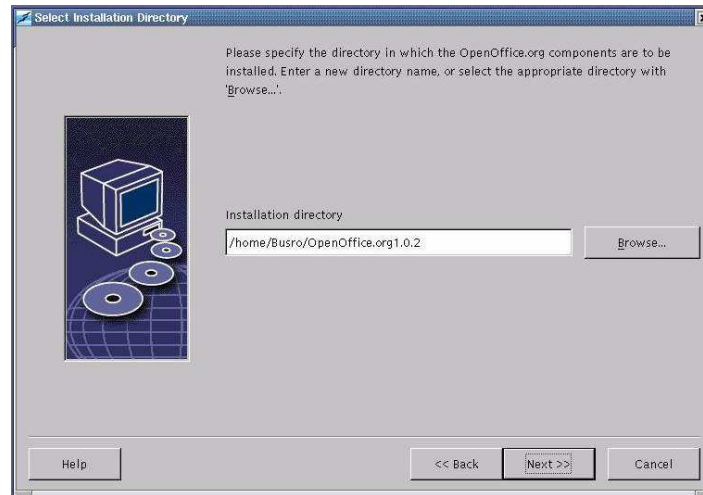
- 6) **Select Installation Type** (Gambar 3.11). Pilih tipe instalasi pada kotak ini. Tipe **Workstation Installation** akan menghasilkan instalasi di mana program dijalankan dari direktori yang dipilih saat tahan instalasi sisi root, karena itu instalasi ini hanya akan memerlukan sedikit space harddisk (sekitar 1,3 MB) karena hanya melakukan konfigurasi lokal pada direktori masing-masing user.

Sementara itu **Local Installation** akan menginstal program dengan mengkopi seluruh file yang ada pada direktori yang dipilih saat tahap instalasi sisi root, dan mengkonfigurasikannya ke direktori masing-masing user. Instalasi ini akan banyak memerlukan space hard disk. Klik **Next** untuk melanjutkan.



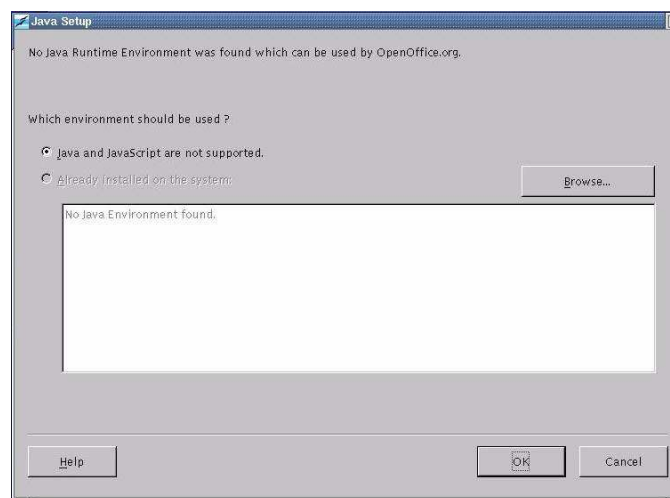
Gambar 3.11. Kotak dialog Select Installation Type

- 7) **Select Installation Directory** (Gambar 3.12), pilih atau buat direktori baru dalam direktori masing-masing user untuk menampung file hasil instalasi. Klik **Next** untuk melanjutkan.



Gambar 3.12. Kotak dialog Select Installation Directory

- 8) **Start Copying**, pada kotak ini klik **Install** untuk proses selanjutnya.
- 9) **Java Setup** (Gambar 3.13), OpenOffice.org juga akan menggunakan Java Runtime Environment jika ada, klik **OK** untuk memulai instalasi OpenOffice.org.

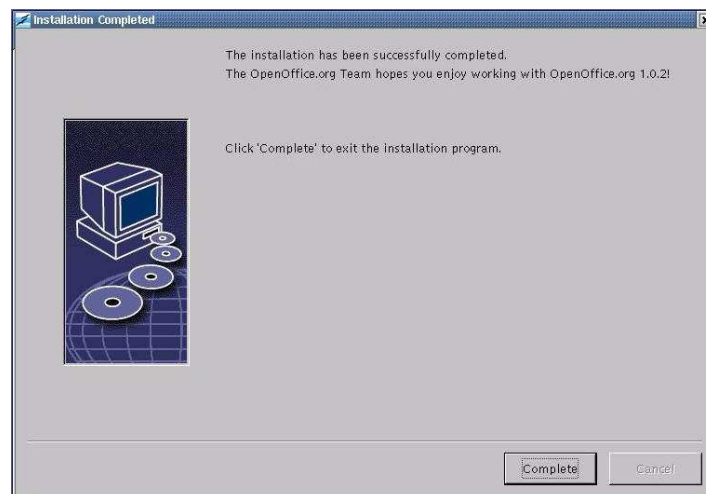


Gambar 3.13. Java Setup

- 10) Proses instalasi akan dilakukan (Gambar 3.14), tunggu beberapa saat hingga ditampilkan kotak **Installation Completed** (Gambar 3.15). Klik **Complete** untuk mengakhiri proses instalasi.



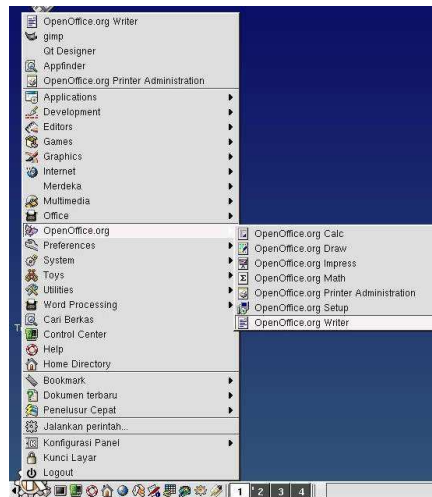
Gambar 3.14. Proses instalasi program



Gambar 3.15. Kotak Installation Completed

C. Memulai OpenOffice.org Writer

Untuk memulai OpenOffice.org Writer, klik **K** → **OpenOffice.org** → **OpenOffice.org Writer** jika Anda memakai Desktop Manager KDE (Gambar 3.16). Cara yang sama dapat diterapkan jika Anda memakai desktop manager yang lain.

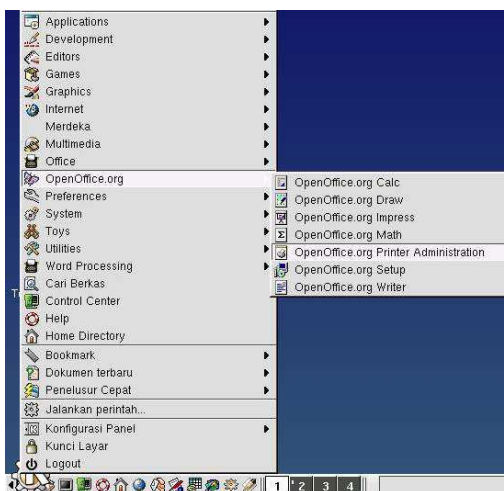


Gambar 3.16. Memulai OpenOffice.org

D. Menambah Font pada OpenOffice.org

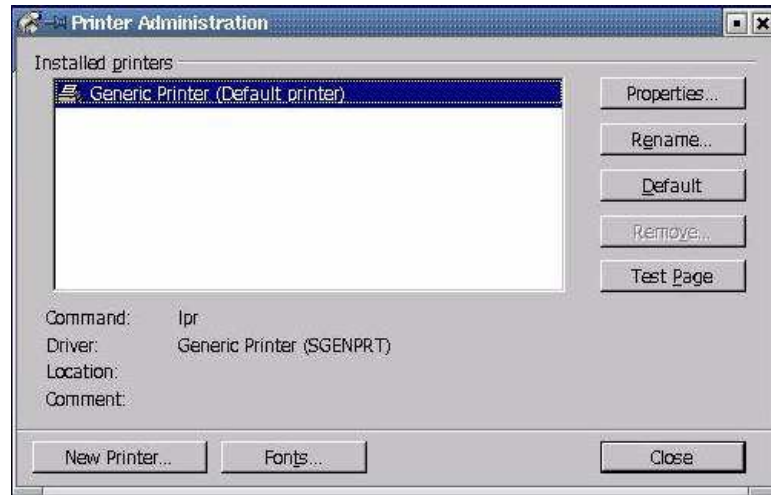
Mungkin Anda merasa bahwa OpenOffice.org for Linux hanya menyediakan sedikit font. Jika Anda ingin, Anda dapat menambah font yang dapat digunakan oleh OpenOffice.org. Di bawah ini akan dijelaskan bagaimana cara menambahnya, ingat bahwa Anda juga dapat menambahkan font yang terdapat dalam OS Windows yang Anda miliki, tentu saja jika Anda menggunakan Windows dalam satu komputer. Dalam tutorial ini akan mengambil contoh dengan mengambil font yang terdapat pada OS Windows.

- 1) Pilih menu **K → OpenOffice.org → OpenOffice.org Printer Administration** (Gambar 3.17). Akan ditampilkan kotak dialog **Printer Administrations** (Gambar 3.18).



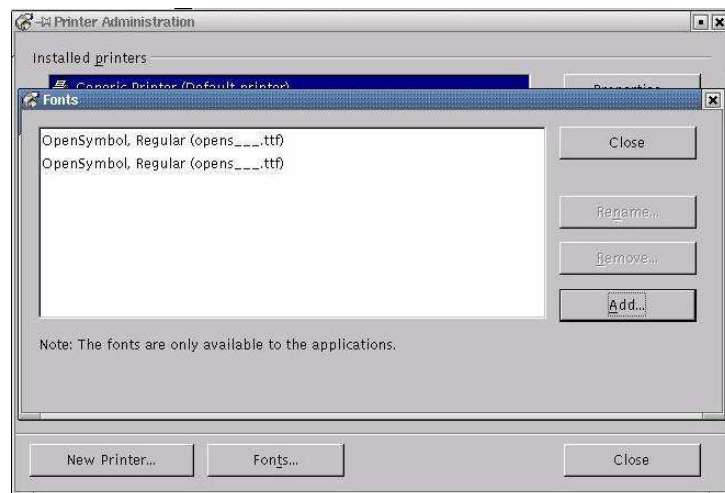
Gambar 3.17. Memulai menambah font

- 2) Pada kotak **Printer Administration**, klik tombol **Fonts...** yang berada di bagian bawah kotak dialog.



Gambar 3.18. Kotak dialog Printer Administrator

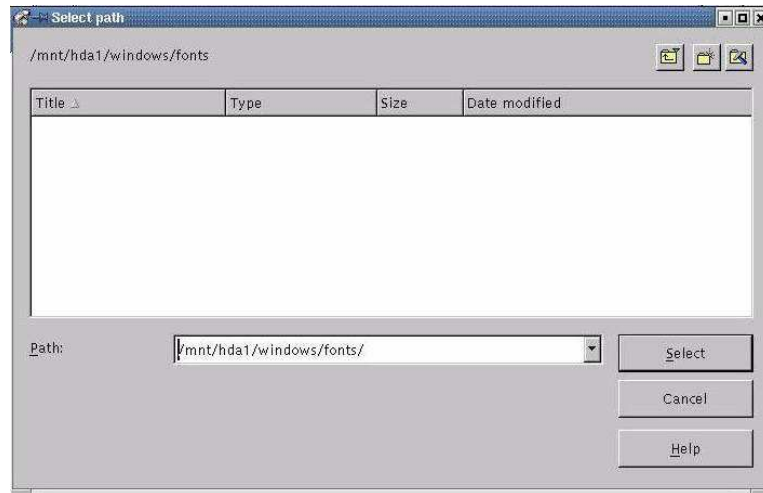
- 3) Kotak dialog selanjutnya adalah kotak dialog **Fonts** (Gambar 3.19), klik tombol **Add...**, maka akan ditampilkan kotak dialog **Select path** (Gambar 3.20).



Gambar 3.19. Kotak dialog Font

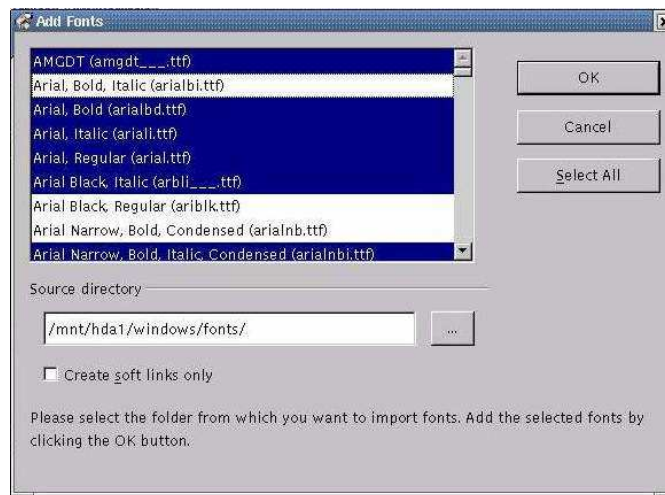
Pada kotak dialog **Select path**, pilih path tempat penyimpanan font yang akan ditambahkan berada. Pada contoh ini font berada dalam direktori **/mnt/hda1/windows/font**. Direktori tersebut berasal dari partisi pertama pada harddisk pertama (drive **C:** dalam Windows) yang berisi OS Windows, dimana font di Windows berada pada **c:\windows\fonts**, sedangkan drive **C:** tersebut dikaitkan (dimount) ke direktori **/mnt/hda1**. Sehingga direktori asal font yang diambil berasal dari direktori **/mnt/hda1/windows/fonts**.

Selanjutnya klik tombol **Select** untuk memilih path tersebut. Akan ditampilkan kotak dialog **Add Fonts** yang berisi daftar font yang terdapat pada path yang dipilih tersebut.



Gambar 3.20. Kotak dialog Select path

- 4) Kotak dialog **Add Fonts** (Gambar 3.21). Pada kotak dialog ini, pilih dengan mengklik nama font yang akan ditambahkan, dan mengklik kembali untuk membatalkan pemilihan. Anda bisa mengklik tombol **Select All** untuk memilih seluruh font yang ada dalam daftar. Selanjutnya klik **OK** untuk menambahkan font yang Anda pilih tersebut.



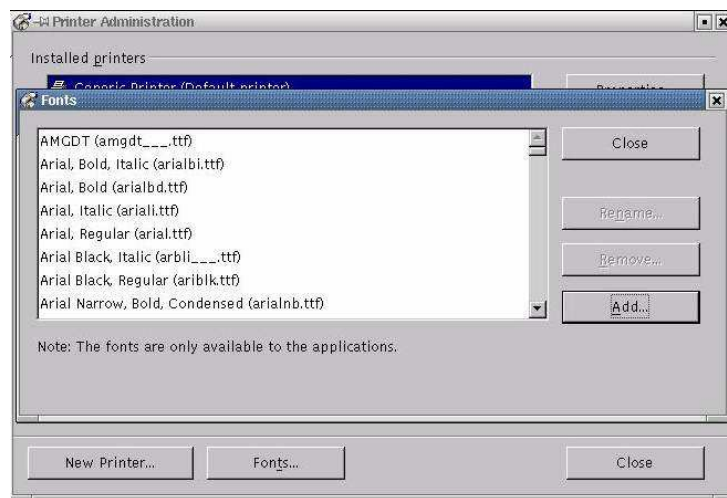
Gambar 3.21. Kotak dialog Add Font

- 5) Tunggu beberapa saat, akan ditampilkan informasi sejumlah font yang Anda tambahkan jika font telah selesai ditambahkan (Gambar 3.22).



Gambar 3.22. Informasi bahwa font sudah ditambahkan

- 6) Sekarang Anda telah berhasil menambahkan font dalam OpenOffice.org. Ditampilkan kotak dialog Font lagi, klik **Close** untuk mengakhiri (Gambar 3.23).



Gambar 3.23. Font-font yang sudah dapat digunakan untuk OpenOffice.org

